

**EFEKTIVITAS PEMBERIAN AROMATERAPI LAVENDER  
(*Lavendula Angustifolia*) TERHADAP NYERI KALA I  
PERSALINAN DI RUMAH SAKIT BERSALIN  
JEUMPA PONTIANAK**

**ENI SUDARMAN  
I1032131023**

**NASKAH PUBLIKASI**



**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVESITAS TANJUNGPURA  
PONTIANAK  
2017**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**NASKAH PUBLIKASI**

**EFEKTIVITAS PEMBERIAN AROMATERAPI LAVENDER  
(*Lavendula Angustifoila*) TERHADAP NYERI KALA I PERSALINAN DI  
RUMAH SAKIT BERSALIN JEUMPA PONTIANAK**

**Tanggung Jawab Yuridis Material Pada**

**ENI SUDARMAN**  
**NIM I 1032131023**

**Disetujui,**

**Pembimbing I**



**Ners. Maria Fudji H. M.Kep**  
**NIP.19830521 201212 2 002**

**Pembimbing 2**



**Ners. Saiman, S.Kep**  
**NIP. 19720911 199202 1 001**

**Penguji I**



**Rita Hafizah, S.Si.T., M.Kes**  
**NIP.19700303 199102 2 001**

**Penguji 2**



**Ners. Suhaimi Fauzan, M.Kep**  
**NIDN.0025038801**

**Mengetahui,**  
**Dekan Fakultas Kedokteran**  
**Universitas Tanjungpura**



**dr. Arif Wicaksono, M. Biomed**  
**NIP. 19831030 200812 1 002**

**EFEKTIVITAS PEMBERIAN AROMATERAPI LAVENDER  
(*Lavendula Angustifolia*) TERHADAP NYERI KALA I PERSALINAN  
DI RUMAH SAKIT BERSALIN JEUMPA PONTIANAK**

**Eni Sudarman<sup>1</sup>, Maria Fudji Hastuti<sup>2</sup>, Saiman<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Kedokteran, Universitas Tanjungpura,  
Jl. Prof. Dr. H. Hadari Nawawi, Pontianak  
Email korespondensi: enisudarman23.es@gmail.com

**ABSTRAK**

**Latar Belakang :** Nyeri persalinan merupakan sensasi yang tidak menyenangkan dan bersifat subjektif dan objektif. Secara objektif nyeri dapat diukur dengan pemantauan tanda-tanda vital (Tekanan darah, nadi dan pernapasan). Manajemen nyeri secara non farmakologi untuk menurunkan sensasi nyeri salah satunya adalah aromaterapi lavender, dimana manajemen ini belum pernah dilakukan di Rumah Sakit Bersalin Jeumpa Pontianak.

**Tujuan :** Mengetahui efektivitas pemberian aromaterapi lavender terhadap nyeri kala I persalinan di Rumah Sakit Bersalin Jeumpa Pontianak.

**Metode :** Penelitian ini merupakan pra-eksperimen dengan rancangan pre dan post satu kelompok terhadap tanda-tanda vital pada 10 responden penelitian, yang dianalisis menggunakan 2 uji yaitu, *Wilcoxon* pada data tidak normal, dan metode T berpasangan pada didtribusi data normal.

**Hasil :** Berdasarkan hasil uji analisis menunjukkan pada nilai tekanan darah sistolik dan diastolik didapatkan nilai  $p = 0,039$  dan  $p = 0,014$  ( $p\ value < 0,05$ ). Sedangkan pada nadi dan pernapasan didapatkan nilai  $p = 0,158$  dan  $p = 0,133$  ( $p\ value > 0,05$ ).

**Kesimpulan :** Aromaterapi Lavender efektif terhadap perubahan nilai tekanan darah sistolik dan diastolik, dan tidak efektif terhadap perubahan jumlah nadi dan pernapasan.

**Kata Kunci :** Aromaterapi, nyeri persalinan, ibu primigravida, kala I

<sup>1</sup>Mahasiswa Ilmu Keperawatan Universitas Tanjungpura

<sup>2</sup>Dosen Ilmu Keperawatan Universitas Tanjungpura

***EFFECTIVENESS LAVENDER AROMATHERAPY (*Lavendula Angustifolia*)  
ON THE FIRST STAGE OF PAIN LABOR  
IN JEUMPA MATERNITY HOSPITAL PONTIANAK***

**Eni Sudarman<sup>1</sup>, Maria Fudji Hastuti<sup>2</sup>, Saiman<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Kedokteran, Universitas Tanjungpura,  
Jl. Prof. Dr. H. Hadari Nawawi, Pontianak  
Email korespondensi: enisudarman23.es@gmail.com

***ABSTRACT***

***Background*** : Pain Labor is unpleasant sensation which is subjective and objective. Objectively, pain can be measured by observation of vital sign (blood pressure, pulse, and respiratory). One of non pharmacological pain management to decrease the sensation of pain is lavender aromatherapy.

***Objective*** : To find out effectiveness lavender aromatherapy to the first stage of labor pain in Jeumpa Maternity Hospital Pontianak.

***Methods*** : The study is Pre Experiment with One group pre and post design to vital sign of 10 respondents, which is analyzed using 2 test; Wilcoxon on up normal data and Paired T-test on normal data distribution.

***Result*** : Based on result analysis test show at value of systolic pressure got p value = 0,039) and diastolic pressure got p value = 0,014 ( p value < 0,05). Whereas in pulse got p value = 0,158 and respiratory got p value = 0,133 (p value > 0,05).

***Conclusion*** : Lavender aromatherapy is effective against changes in systolic blood pressure and diastolic blood pressure value and it is not effective against in pulse and respiratory rates.

***Key words*** : Aromatherapy, Pain Labor, and Primigravida, First stage

<sup>1</sup>Nursing Student Of Tanjungpura University

<sup>2</sup>Nursing Lecture Of Tanjungpura University

## PENDAHULUAN

Persalinan merupakan suatu proses pengeluaran janin, plasenta, dan selaputnya dari dalam rahim seorang wanita melalui panggul, vagina, dan introitus vagina atau lubang luar vagina, yang terjadi pada usia kehamilan yang cukup yaitu, 37 minggu atau lebih (Fauziah, 2015). Labor dan Meguire (2008) dalam penelitiannya mengenai Nyeri persalinan, mengatakan proses persalinan merupakan proses aktif dari pengeluaran janin, yang ditandai dengan adanya peningkatan dari intensitas dan frekuensi kontraksi uterus yang akan menyebabkan nyeri secara terus-menerus, dengan hasil 90% dari yang mengalami persalinan, menyatakan bahwa nyeri persalinan merupakan nyeri yang dapat berada dalam skala berat, dan hilang total dalam waktu 3 bulan kemudian. Pada tahun 2014 jumlah proporsi kelahiran menurut tempat bersalin di Indonesia sebanyak 21,4% di Rumah Sakit, 38,0% di Klinik/Rumah bersalin/Praktek nakes, 7,3% di Puskesmas/Pustu, 3,7% di Polindes/Poskesdes, dan 29,6% di Rumah/lainnya (Kemenkes RI, 2014). Menurut Profil Kesehatan Indonesia (2015), mendapatkan persentase pertolongan pada persalinan yang dilakukan oleh tenaga kesehatan di Indonesia mendapatkan jumlah yang cenderung meningkat dari tahun 2005 sampai tahun 2015, dan terjadi penurunan dari 90,88% kelahiran pada tahun 2013 menjadi 88,55% kelahiran pada tahun 2015. Hal ini didasari dengan kebijakan kementerian kesehatan dalam dekade terakhir yang menekankan agar setiap persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan profesional, dalam usaha menurunkan jumlah Angka Kematian Ibu. Berdasarkan data yang didapat tercatat sebanyak 110,958 orang ibu yang mengalami persalinan di Provinsi Kalimantan Barat pada tahun 2016. Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kota Pontianak (2016) tercatat sebanyak 12,117 (98,37%) ibu yang melahirkan dengan persalinan normal di Kota Pontianak.

Salah satu hal yang akan dikhawatirkan seorang ibu yang akan mengalami persalinan merupakan rasa nyeri, sebagian

besar dari ibu akan mengalami kebingungan bagaimana akan mengatasi nyeri yang akan dirasakan (Fauziah, 2015). Pengukuran nyeri pada saat proses persalinan berlangsung akan sangat sulit untuk dilakukan, maka dari itu jika pasien tidak dapat berkomunikasi dengan baik secara verbal, maka dapat dilakukan dengan mengukur tanda-tanda fisiologis yang berhubungan dengan nyeri seperti, peningkatan terhadap tekanan darah, peningkatan denyut nadi, dan peningkatan pernapasan, yang akan efektif dilakukan pada saat proses persalinan, tanpa harus mengganggu konsentrasi ibu saat menghadapi rasa nyeri yang berlangsung (Dillon, 2007). Terdapat 2 metode umum yang diketahui dalam penanganan nyeri, yaitu dengan metode terapi farmakologi dan non farmakologi (Price & Wilson, 2006). Pada metode non farmakologi salah satunya dapat menggunakan aromaterapi lavender. Lavender yang memiliki bahasa ilmiah *Lavendula Angustifoila* ini merupakan jenis tanaman bunga, yang menghasilkan produk parfum kelas tinggi yang banyak dipakai kalangan bangsawan eropa (Jaelani, 2009). Lavender dalam bentuk minyak essensial ini sangat aman dan sudah digunakan sebagai penghilang rasa sakit, penyeimbang jiwa, dan penyembuh luka sejak beribu tahun yang lalu (Primadiati, 2002).

Menurut Karlina, Reksosusodo, dan Widayati (2014) dalam penelitiannya tentang pengaruh pemberian aromaterapi lavender menyatakan, bau yang menyenangkan akan menimbulkan perasaan tenang, dan senang yang dapat mengurangi kecemasan. Aromaterapi dari limbik menstimulasi sekresi enkefalin atau endorfin di hipotalamus, PAG (*Periaqueductal Grey*), dan medula rostral ventromedial. Daerah otak yang disebut, *raphe nucleus* yang akan terstimulus untuk mengeluarkan serotonin sehingga menimbulkan efek rileks, tenang dan menurunkan kecemasan. Serotonin sebagai neuromodulator yang menghambat informasi nosiseptif dalam medula spinalis, yang menutup mekanisme pertahanan dengan cara menempati reseptor di kornu dorsalis dan menghambat pelepasan

substansi P yang akan menyebabkan impuls nyeri tidak bisa melewati neuron proyeksi.

Hal ini menyebabkan tidak dapat diteruskannya ke proses yang lebih tinggi, di kortek somatosensoris dan transisional. Hal ini disebabkan karena lavender merupakan minyak essensial analgesik yang mengandung 8% terpena, 6% keton yang mempunyai efek sedatif, lavender juga mengandung 30-50% linalil asetat yang merupakan senyawa ester yang dapat menormalkan keadaan emosi serta keadaan tubuh yang tidak seimbang, dan juga memiliki khasiat sebagai penenang serta tonikum, khususnya pada sistem saraf.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain *Pre Eksperimen*. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan kemungkinan adanya hubungan sebab akibat dengan melibatkan satu kelompok subjek. Rancangan penelitian yang digunakan adalah pendekatan *One group pra-post test design*. Populasi pada penelitian ini yaitu semua calon responden dengan proses persalinan yang mengalami nyeri Kala I. Sampel pada penelitian

ini adalah responden dengan kehamilan primigravida yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eklusi. Sebanyak 10 responden.

## HASIL

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Proses pengumpulan data pada penelitian ini dimulai pada tanggal 07 Juni 2017 sampai 20 Juni 2017 di Rumah Sakit Bersalin Jeumpa Pontianak. Pemilihan responden dengan ibu Primigravida, dalam fase aktif persalinan, dan pembukaan serviks minimal 4cm pada kurun waktu kurang dari 8 jam. Sebanyak 10 sampel yang didapat di ruang persalinan Rumah Sakit Bersalin Jeumpa Pontianak. Terdapat 2 karakteristik responden dalam penelitian ini yaitu, usia, kultur dan budaya. Analisa data statistik pada penelitian ini ditampilkan dan dijelaskan dalam bentuk data univariat dan bivariat.

### *Analisis Univariat*

Sebanyak 10 sampel yang didapat di ruang persalinan Rumah Sakit Bersalin Jeumpa Pontianak. Terdapat 2 karakteristik responden dalam penelitian ini yaitu, usia, kultur dan budaya.

Table 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia, Kultur dan Budaya di Rumah Sakit Bersalin Jeumpa Pontianak

Variabel	N	(%)
Usia		
17-25 tahun	5	50
26-35 tahun	5	50
Kultur dan Budaya		
Melayu	6	60
Jawa	2	20
Madura	1	10
Cina	1	10

Sumber : data primer yang telah diolah 2017

Berdasarkan tabel 4.1 pada saat penelitian terdapat ibu primigravida yang hadir saat penelitian yaitu dengan rentang usia 19-30 tahun. Hal ini dikarenakan peneliti tidak bisa mengontrol rentang usia tertentu yang datang untuk dijadikan responden.

Mengenai karakteristik kultur dan budaya responden yang ditemui saat penelitian, adalah kultur dan budaya melayu, jawa, Madura, dan cina. Hal ini sama dengan usia, yaitu peneliti tidak bisa mengontrol kultur dan budaya tertentu yang hadir pada saat dilaksanakannya penelitian, untuk dijadikan responden.

Table 4.2 Identifikasi Nyeri Pada Ibu Bersalin Kala I Fase Aktif Berdasarkan Tanda-tanda vital Sebelum dan Sesudah Pemberian Aromaterapi Lavender (*Lavendula Angustifoila*) di Rumah Sakit Bersalin Jeumpa Pontianak

Variabel	Sebelum Intervensi		Sesudah Intervensi	
	n	%	n	%
Tekanan darah sistolik (mmHg)				
100-120	5	50	9	90
130-150	4	40	0	0
160-180	1	10	1	10
Tekanan darah Diastolik (mmHg)				
70-80	4	40	7	70
90-110	6	60	3	30
Nadi (x/menit)				
70-79	1	10	1	10
80-89	1	10	2	20
90-99	8	80	7	70
Pernapasan (x/menit)				
20-25	4	40	10	100
26-30	6	60	0	

Sumber : data primer yang telah diolah 2017

### Identifikasi Nyeri Pada Ibu Bersalin Kala I Fase Aktif Berdasarkan Tanda-tanda Vital

Berdasarkan tabel 4.2 mengenai identifikasi nyeri pada ibu bersalin kala I fase aktif berdasarkan hasil pengukuran tanda-tanda vital yaitu, tekanan darah sistolik dan diastolik sebelum dilakukannya intervensi yang didapatkan pada saat penelitian, dengan nilai maksimal adalah 180 mmHg dan 100mmHg, sedangkan jumlah nadi didapat dengan rentang maksimal 90-99x/menit dan pernapasan dengan nilai rentang maksimal yang didapatkan sebesar 26-30 x/menit . Hal ini dikarenakan kondisi klinis ibu bersalin pada saat pengukuran tampak kebingungan dan cemas dengan proses persalinan yang akan berlangsung.

Sedangkan, pengukuran tekanan darah sistolik dan diastolik setelah intervensi pada saat penelitian, didapatkan nilai maksimal sebesar 160 mmHg dan 100 mmHg, sedangkan jumlah

nadi dan pernapasan dengan rentang maksimal yang didapatkan sebesar 90-99 x/menit dan 20-25 x/menit. Hal ini dapat disebabkan oleh faktor rentang usia, kultur dan budaya dari responden dalam menangani nyeri.

### Analisa Bivariat

Analisa bivariat dilakukan untuk membuktikan hipotesis yang telah dirumuskan. Sebelum dilakukan analisis bivariat, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas data, untuk mengetahui perubahan tanda-tanda vital (tekanan darah, nadi, dan pernapasan) sebelum pemberian aromaterapi lavender (*Lavendula Angustifoila*) dan tanda-tanda vital sesudah (tekanan darah, nadi, dan pernapasan) pemberian Aromaterapi Lavender di Rumah Sakit Bersalin Jeumpa Pontianak.

Tabel 4.3 Hasil Analisis Tekanan Darah Sistolik, Diastolik, dan Jumlah Nadi Sebelum dan Sesudah Pemberian Aromaterapi Lavender (*Lavendula Angustifolia*) di Rumah Sakit Bersalin Jeumpa Pontianak.

Variabel	n	Median	SD	Min-Max	p Value
Tekanan Sistolik sebelum Intervensi	10	125,00	±20,976	110-180	0,039
Tekanan Sistolik Sesudah Intervensi	10	115,00	±16,193	110-180	
Tekanan Diastolik Sebelum Intervensi	10	90,00	±6,749	80-100	0,014
Tekanan Diastolik Sesudah Intervensi	10	80,00	±9,944	70-100	
Jumlah nadi sebelum intervensi	10	92,00	±6,464	78-98	0,158
Jumlah nadi sesudah intervensi	10	90,00	±4,453	78-92	

Sumber : data primer yang telah diolah 2017

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan pada uji *Wilcoxon* didapatkan bahwa tekanan darah sistolik dan diastolic, mengalami perubahan yang signifikan yaitu dengan nilai  $p = 0,039$  dan  $0,014$  ( $p < 0,05$ ). Tetapi, pada uji *Wilcoxon* yang dilakukan pada jumlah nadi, tidak menunjukkan hasil yang signifikan dengan nilai  $p = 0,158$  ( $p > 0,05$ ). Hasil penelitian yang dilakukan dapat

diartikan bahwa adanya perubahan yang bermakna pada tekanan darah Sistolik dan diastolik sebelum dan sesudah intervensi pemberian Aromaterapi Lavender. Tetapi, tidak memiliki perubahan yang bermakna pada jumlah nadi sebelum dan sesudah diberikannya Aromaterapi Lavender.

Tabel 4.4 Hasil Analisis Jumlah Pernapasan Sebelum dan Sesudah Pemberian Aromaterapi Lavender (*Lavendula Angustifolia*) di Rumah Sakit Bersalin Jeumpa Pontianak

variabel	n	Mean	SD	Min-Max	p value
jumlah pernapasan sebelum intervensi	10	23,10	±2,183	20-28	0,133
Jumlah pernapasan sesudah intervensi	10	21,90	±1,101	20-23	

Sumber : data primer yang telah diolah 2017

Berdasarkan tabel 4.8 menunjukkan pada uji statistik T Berpasangan didapatkan bahwa jumlah pernapasan pada ibu bersalin, tidak mengalami perubahan yang signifikan yaitu dengan nilai  $p = 0,133$  ( $p > 0,05$ ).

## PEMBAHASAN

### Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di Rumah Sakit Bersalin Jeumpa Pontianak, didapatkan semua responden dengan total 10 responden memiliki usia minimal 19 tahun dan maksimal 30 tahun dengan jumlah rata-rata usia 25 tahun. Usia merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi respon nyeri seseorang. Salah

satu faktor yang dapat mempengaruhi intensitas nyeri yang dirasakan adalah faktor usia. Faktor ini dapat menurunkan maupun meningkatkan persepsi, toleransi, dan respon yang ditimbulkan dari seseorang yang mengalami nyeri (Padila, 2014).

Sebagaimana yang didapati oleh peneliti pada saat penelitian, pada usia muda responden lebih menunjukkan respon nyeri yang berbeda dari pada respon dengan usia yg lebih tua. Hal ini dipengaruhi karena tingkat kematangan usia, dan rasa cemas dan bingung, sehingga respon nyeri responden lebih meningkat dari pada usia diatas usia 25 tahun. Hal ini sama halnya dengan jumlah nadi dan jumlah pernapasan. Pada



penelitian yang dilakukan oleh Susilarini, Sri Winarsih, dan Ribkha Itha Idhayanti (2017) tentang Pengaruh Pemberian Aromaterapi Lavender Terhadap Pengendalian Nyeri Persalinan Kala I pada Ibu Bersalin, menyatakan dalam hasil penelitiannya, walaupun sudah diberikan aromaterapi masih terdapat 1 responden yang tetap mengalami nyeri persalinan dan tidak mengalami penurunan dan pengendalian nyeri sebagaimana yang dialami responden lain ketika mendapatkan intervensi Aromaterapi, hal ini dikarenakan usia responden yang baru 19 tahun.

### **Karakteristik Responden Berdasarkan Kultur dan Budaya**

Pada penelitian ini memiliki rata-rata responden yang kultur dan budaya Melayu, Jawa, Madura, dan Cina. Dimana didominasi oleh kultur dan budaya Melayu sebanyak 6 responden, kemudian Jawa 2 responden, Madura 1 responden, dan Cina sebanyak 1 responden, dari total keseluruhan responden yang didapat 10 orang. Pada setiap responden dengan kultur dan budaya mereka masing-masing memiliki cara tersendiri dalam mengungkapkan rasa nyeri yang mereka rasakan.

Sebagaimana yang didapati peneliti pada saat penelitian, kultur dan budaya melayu dan madura lebih cenderung mengeluarkan suara rintihan dengan nada yang sedikit lebih tinggi dari kultur dan budaya lainnya untuk mengungkapkan respon nyeri mereka. Sedangkan, kultur budaya cina dan jawa cenderung lebih tenang, dan lebih memilih merespon nyeri dengan mendapatkan perhatian dari keluarga atau orang terdekat. Salah satu faktor lain yang mempengaruhi nyeri adalah kultur dan budaya (Potter & Perry, 2005). Faktor ini dapat meningkatkan dan menurunkan persepsi nyeri pada seseorang, dapat meningkatkan dan menurunkan toleransi terhadap nyeri dan berpengaruh terhadap respon nyeri yang ditimbulkan (Padila, 2014).

Penelitian Parulian, Sitompul, dan Oktrifiana (2014) tentang Perubahan Nyeri pada Ibu Postpartum terhadap Teknik Massage, dalam hasil penelitian yang dilakukan, didapatkan hasil bahwa setiap kultur dan budaya memiliki respon yang berbeda-beda, responden terbanyak adalah kultur dan budaya sunda, yang dimana kultur

dan budaya sunda lebih memilih untuk tidak mengutarakan rasa nyeri yang dirasakannya. Sehingga, harus di pantau secara terus-menerus selama masa observasi.

### **Pengaruh Pemberian Aromaterapi Lavender (*Lavendula Angustifoila*) terhadap Perubahan Tekanan Darah Sebelum dan Sesudah diberikan Intervensi**

Hasil penelitian yang dilakukan didapatkan  $p$  value = 0,039 pada tekanan darah Sistolik sebelum dan sesudah pemberian Aromaterapi Lavender (*Lavendula Angustifoila*) yang berarti ada perubahan yang bermakna pada tekanan darah Sistolik sebelum dan sesudah intervensi pemberian Aromaterapi Lavender. Pada tekanan darah Diastolik didapatkan nilai  $p$  value = 0,014 yang artinya memiliki perbedaan perubahan yang bermakna antara tekanan darah Diastolik sebelum dan sesudah pemberian Aromaterapi Lavender pada ibu bersalin kala I fase aktif di Rumah Sakit Bersalin Jeumpa Pontianak.

Menurut Karlina, Reksohusodo, dan Widayati (2014) dalam penelitiannya tentang pengaruh pemberian aromaterapi lavender menyatakan, bau yang menyenangkan akan menimbulkan perasaan tenang, dan senang yang dapat mengurangi kecemasan. Aromaterapi dari limbik menstimulasi sekresi enkefalin atau endorfin di hipotalamus, PAG (*Periaqueductal Grey*), dan medula rostral ventromedial. Daerah otak yang disebut, *raphe nucleus* yang akan terstimulus untuk mengeluarkan serotonin sehingga menimbulkan efek rileks, tenang dan menurunkan kecemasan. Serotonin sebagai neuromodulator yang menghambat informasi nosiseptif dalam medula spinalis, yang menutup mekanisme pertahanan dengan cara menempati reseptor di kornu dorsalis dan menghambat pelepasan substansi P yang akan menyebabkan impuls nyeri tidak bisa melewati neuron proyeksi.

Penelitian Cohen, Vaiman, Sibai, dan Haddad (2015) tentang penelitiannya yang berjudul "*Blood Pressure Changes During the First Stage of Labor and For the Prediction of Early Postpartum Pre-eclampsia*" dalam hasil penelitiannya menyatakan pada saat kontraksi yang terjadi pada saat kala I persalinan akan menyebabkan terjadinya nyeri, dan hal ini akan

menyebabkan meningkatnya tekanan darah sistolik dan diastolik pada ibu bersalin.

Hal ini juga sejalan dengan hasil penelitian Sacco, et al (2013) tentang penelitiannya yang berjudul "*The Relationship Between Blood Pressure and Pain*" menyatakan hal yang dapat meningkatkan nyeri ialah, usia, ras, kultur dan budaya, dan nyeri sangat erat kaitannya dengan resiko peningkatan tekanan darah.

Penelitian Herawati, Susilo, dan Lestari (2016) tentang Hubungan Intensitas Nyeri dengan Tekanan Darah pada hasil penelitiannya menyatakan bahwa adanya hubungan antara intensitas nyeri yang dirasakan dengan tekanan darah, dengan arah hubungan positif yang berarti semakin tingginya intensitas nyeri yang dirasakan oleh seseorang maka akan menyebabkan terjadinya peningkatan tekanan darah.

#### **Pengaruh Pemberian Aromaterapi Lavender (*Lavendula Angustifolia*) Terhadap Perubahan Jumlah Nadi Sebelum dan Sesudah Pemberian Intervensi**

Pada jumlah Nadi sebelum dan sesudah pemberian Intervensi didapatkan hasil  $p\ value = 0,158$  yang artinya tidak memiliki perubahan yang bermakna pada jumlah Nadi sebelum dan sesudah pemberian Aromaterapi Lavender pada ibu bersalin kala I fase Aktif di Rumah Sakit Bersalin Jeumpa Pontianak.

Responden mendapatkan Aromaterapi Lavender selama kala I Fase Aktif persalinan, dan berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, walaupun berdasarkan uji statistik tidak didapatkan hasil yang signifikan terhadap jumlah nadi pada saat sebelum dan sesudah intervensi pemberian aromaterapi lavender, ada beberapa responden memberikan respon positif seperti kembali normalnya rentang jumlah nadi setelah diberikannya Aromaterapi Lavender.

Jumlah nadi pada ibu bersalin biasanya akan mengalami perubahan yang mencolok selama merasakan nyeri, ketika terjadinya kontraksi jumlah nadi akan sedikit lebih tinggi dari pada menjelang persalinan (Tando, 2013). Hal ini dikarenakan pada saat terjasinya nyeri, dapat menyebabkan metabolisme meningkat, dan jumlah nadi akan ikut meningkat, terlebih pada saat terjadinya kontraksi (Asrinah dkk, 2010).

Penelitian yang sebelumnya dilakukan oleh Susilarini, Sri Winarsih, dan Ribkha Itha Idhayanti (2017) tentang Pengaruh Pemberian Aromaterapi Lavender Terhadap Pengendalian Nyeri Persalinan Kala I pada Ibu Bersalin, didapatkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa sebagian besar ibu bersalin sebelum mendapatkan perlakuan dengan Aromaterapi mengalami nyeri sedang hingga berat. Hal ini dapat menjadi dasar dari pengaplikasian Aromaterapi Lavender terhadap pengendalian nyeri persalinan kala I pada ibu bersalin. Nyeri persalinan mengakibatkan rasa takut dan stres. Stres pada ibu yang akan menghadapi proses persalinan akan menyebabkan hormone seperti katekolamin dan steroid yang akan berdampak berkurangnya aliran darah ibu ke janin.

#### **Pengaruh Pemberian Aromaterapi Lavender (*Lavendula Angustifolia*) Terhadap Perubahan Jumlah Pernapasan Sebelum dan Sesudah Pemberian Intervensi**

Pada pengukuran tanda-tanda vital sebagai indikator yang terakhir adalah jumlah Pernapasan sebelum dan sesudah pemberian Aromaterapi Lavender pada penelitian ini didapatkan nilai  $p\ value = 0,133$  yang memiliki arti tidak ada perbedaan perubahan yang bermakna antara jumlah Pernapasan sebelum dan sesudah diberikannya Intervensi. Walaupun hasil uji statistik tidak menunjukkan hasil yang signifikan antara jumlah pernapasan sebelum dan sesudah intervensi, pada saat penelitian berlangsung terdapat beberapa responden yang sebelumnya melebihi rentang batas normal pernapasan, menjadi normal kembali setelah diberikannya intervensi.

Hal ini disebabkan karena, pada saat seseorang mengalami nyeri, pada respirasi atau pernapasan terjadi kenaikan sedikit dibandingkan dengan sebelum memasuki proses persalinan, dikarenakan adanya nyeri dan kekhawatiran sehingga teknik pernapasan menjadi tidak benar (Asrinah dkk, 2010). Sedangkan, teknik pernapasan pada saat proses persalinan yang benar adalah, dengan tidak menghabiskan banyak tenaga karena ibu juga harus menyalurkan banyak oksigen pada bayi untuk mencegah terjadinya depresi persalinan (Padila, 2014). Intervensi pemberian Aromaterapi Lavender (*Lavendula Angustifolia*)

sebagai penanganan terapi non farmakologi yang akan memberikan hasil yang sangat minimal pada efek samping yang biasa disebabkan oleh terapi farmakologi. Pemberian Aromaterapi Lavender memiliki pengaruh yang bermakna pada beberapa indikator perubahan hemodinamik tubuh saat mengalami nyeri. Peneliti memiliki pendapat yang sama bahwa intervensi pemberian Aromaterapi Lavender memiliki manfaat yang dapat mengurangi rasa nyeri pada persalinan ibu Primigravida dengan kala I fase aktif di Rumah Sakit Bersalin Jeumpa Pontianak.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh pemberian Aromaterapi Lavender (*Lavendula Angustifolia*) terhadap Nyeri Kala I di Rumah Sakit Bersalin Jeumpa Pontianak, maka dapat disimpulkan bahwa; Karakteristik responden yang dapat mempengaruhi nyeri adalah usia, kultur dan budaya, Tanda-tanda vital responden selama merasakan nyeri pada kala I fase aktif cenderung mengalami peningkatan, dan Aromaterapi lavender memberikan perubahan yang signifikan terhadap tanda-tanda vital, hanya pada tekanan darah, sedangkan pada jumlah nadi dan pernapasan tidak menghasilkan perubahan yang signifikan.

### **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti ingin menyampaikan saran, yaitu kepada pemberi asuhan keperawatan, agar dapat menerapkan penggunaan aromaterapi lavender pada kondisi pasien yang mengalami nyeri persalinan, maupun selain persalinan. Untuk penelitian selanjutnya, sebaiknya memberikan informasi tentang aromaterapi lebih detail kepada calon responden, dan juga dapat dengan menampilkan gambar, atau lainnya.

### **Referensi**

Amalia, A & Mafticha, E. 2012. *Jenis Persalinan dengan Skala Nyeri Involusi Masa Nifas di RSUD Prof.Dr.Soekandar Mojosari Mojokerto*.Hospital Majapahit. *Volume 4 No 2 November 2012, 102-121*

- Asrinah, Putri S, Sulistyorini D, Muflihah I, dan Sari D. 2010. *Asuhan Kebidanan Masa Persalinan*. Yogyakarta:Graha Ilmu
- Baety, Aprilia N. 2011. *Biologi Reproduksi;Kehamilan dan Persalinan*.Yogyakarta:Graha Ilmu
- Benson, Michael D. 2011. *Buku Saku Ilmu Kebidanan*.
- Buckle, J., Ryan, K & Chin, K. 2014. *Clinical Aromatherapy for Pregnancy, Labor, and Postpartum*. International Journal Of Childbirth Education. *Volume 29 No 4 Oktober 2014, 21-27*
- Cohen, J, Vaiman, D, Sibai, BM, Haddad, B. 2015. *Blood Pressure Changes During the First Stage of Labor and For the Prediction of Early Postpartum Pre-eclampsia*.european Journal of Obstetrics & Gynecology and Reproductive Biology. *Volume 184, 2015, 103-107*
- Dahlan S. 2011. *Statistik Untuk Kedokteran Dan Kesehatan, Deskriptif, Bivariat, dan Multivariat, Dilengkapi Aplikasi dengan Menggunakan SPSS*. Edisi5. Jakarta:Salemba Medika.
- Davim, RMB, Torres GV & Melo, ES. 2007. *Nonpharmacological Strategies on Pain Relief During Labor : Pre-testing of an Instrument*. Jurnal Rev Latino-Am Enfermagem. *Volume 12 No 2*.
- Dharma, Kusuma Kelana. 2011. *Metode Penelitian Keperawatan Panduan Melaksanakan dan Menerapkan Hasil Penelitian*.Jakarta:Tras Info Media
- Dharma, Kusuma Kelana. 2015. *Metodologi Penelitian Keperawatan: Panduan Melaksanakan dan Menerapkan Hasil Penelitian*. Jakarta: Trans Info Media.
- Dresang, L & Yonke, N.2015. *Management of Spontaneous Vaginal Delivery*. American Family Physician. *Volume 92 No 3 Agustus 2015, 202-208*
- Dinas Kesehatan Kota Pontianak, 2016
- Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Barat, 2016
- Dillon, Patricia. 2007. *Nusing Health Asessesment Edisi 2*.Jakarta:Davis Plus

- Fauziah, siti. 2015. *Keperawatan Maternitas Volume 2:Persalinan*. Jakarta:Prenanada Media
- Hamilton, Persis. 2011. *Dasar-dasar Keperawatan Maternitas Edisi 6*.Jakarta:EGC
- Herawati, R, Susilo, E, dan Lestari, P. 2016. *Hubungan Intensitas Nyeri Akut dengan Tekanan Darah pada Pasien di Rumah Sakit Bersalin Umum Daerah Temanggung*. STIKES Ngudi Waluyo Ungaran
- Hidayat, Asri & Sujiantini. 2010. *Asuhan Kebidanan Persalinan*.Yogyakarta:Nuha Medika
- Jaelani. 2009. *Aromaterapi*. Jakarta:Pustaka Populer Obor.
- Johnson, Joyce.2015.*Keperawata Maternitas Demystified*.Yogyakarta:Rapha Publishing
- Karlina, S., Reksokusodo, S & Widayanti, A. 2014. *Pengaruh Pemberian Aromaterapi Lavender Secara Inhalasi Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Persalinan Fisiologis pada Primipara Inpartu Kala Satu Fase Aktif di BPM "Fetty Fathiyah" Kota Mataram*. Program Studi Kebidanan, FKUB dan Program Studi Pendidikan Dokter, FKUB
- Koensoemardiyah.2009.*A-Z Aromaterapi untuk Kesehatan, Kebugaran, dan Kesehatan*.Yogyakarta:Lili Publisher
- Keogh, Mary Kamienski Jim.2015.*Farmakologi Demystified*.Yogyakarta:Rapha Publishing
- Magfuroh, annisa. 2012. *Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Nyeri Persalinan Kala I Fase Aktif di Ruang Bersalin Rumah Sakit Umum Kabupaten Tangerang*. Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Notoatmodjo, S. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta:RinekaCipta.
- Nuraini, Dini Nuris.2014.*Aneka Manfaat Bunga Untuk Kesehatan*.Yogyakarta:Penerbit Gava Media
- Nurhafizah dan Erniyati. 2012. *Strategi Koping dan Intensitas Nyeri Pasien Post Operasi di Ruang Rindu B2A RSUP H. Adam Malik Medan*. Fakultas Keperawatan Universitas Sumatera Utara
- Parulian, T.S, Sitompul, J, dan Oktrifiana, A.N. 2014. *Pengaruh Teknik Effleurage massage Terhadap Perubahan Nyeri pada Ibu Postpartum di Rumah Sakit Sariningsih Bandung*.
- Padila. 2014. *Keperawatan Maternitas*. Yogyakarta:Nuha Medika
- Potter & Perry. 2006. *Buku Ajar Fundamental Keperawatan:Konsep, Proses, dan Praktik Vol.2 Edisi 4*. Jakarta:EGC
- Profil Kesehatan Indonesia 2015
- Primadiati, Rachmi. 2002. *Aromaterapi Perawatan Alami untuk Sehat dan Cantik*. Jakarta:Gramedia Pustaka Utama
- Pratiwi, R., Ermiami & Widiasih, R. 2012. *Pengaruh Intensitas Nyeri Akibat Luka Post Sectio Caesarea Setelah Dilakukan Latihan Teknik Relaksasi Pernapasan Menggunakan Aromaterapi Lavender di Rumah Sakit Al Islam Bandung*. Program Studi Keperawatan, UNPAD
- Price, Sylvia C & Wilson, Lorraine M. 2006. *Patofisiologi Konsep Klinis Proses-proses Penyakit Volume 2*.Jakarta:EGC
- Purwanto, E, Sumarni, dan Sutono. 2008. *Efek Musik Terhadap Perubahan Intensitas Nyeri pada Pasien Post Operasi*. Jurnal Ilmu Keperawatan. *Volume 03 No 02*
- Rekam Medik Rumah Sakit Bersalin Jeumpa Pontianak, 2016
- Sacco, M, Meschi, M, Regolisti, G, Detrenis, S, Bianchi, L, et al. 2013. *The Relationship Between Blood Pressure and Pain*. The Journal of Clinical Hypertension *Volume 15 No 8 1 Agustus 2013*
- Smeltzer, Suzanne C. 2001. *Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah Brunner & Suddarth*. Jakarta:EGC
- Susiliarni, Winarsih, S & Idhayanti, R. 2017. *Pengaruh Pemberian Aromaterapi Lavender Terhadap Pengendalian Nyeri Persalinan Kala I pada Ibu Bersalin*.Jurnal Kebidanan. *Volume 6 No.12*

- Safitri, SM, Machmudah, dan Sobirun. 2012. *Pengaruh Terapi Musik Terhadap Penurunan Rasa Nyeri Kala I Fase Aktif pada Ibu Bersalin di RSUD Tugurejo Semarang*. Program Studi Ilmu Keperawatan STIKES Telogorejo Semarang.
- Jaya, Susanti T. 2013. *Pengaruh Pemberian Aromaterapi Terhadap Tingkat Nyeri pada Ibu Bersalin Primipara Kala I Fase Aktif*. Akademi Kebidanan Pamenang.
- Tarsikah., Susanto, H & Sastramihardja, H. 2012. *Penurunan Nyeri Persalinan Primigravida Kala I Fase Aktif Pascapenghirupan Aromaterapi Lavender*. MKB. Volume 44 No 1 2012, 19-25
- Tando, Naomy Marie. 2013. *Asuhan Kebidanan Persalinan dan Bayi Baru Lahir*. Jakarta: In Media
- Yana, R, Sriutami, dan Safri. 2015. *Efektivitas Terapi Murotal Al-Qur'an Terhadap Intensitas Nyeri Persalinan Kala I Fase Aktif*. Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Riau. Volume 2 No 2, Oktober 2012